

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Asy-Syafi'iyah Alabio**

Berdirinya MA Asy-Syafi'iyah diawali pada tahun 1942. Datanglah pasukan Belanda yang menutup sebuah gedung musyawarah di Alabio selama 10 tahun. Gedung musyawarah yang sekarang disebut dengan MINU AL-Yasriah, kemudian timbullah ide dari masyarakat Alabio khususnya warga NU untuk memanfaatkan gedung musyawarah tersebut menjadi tempat pendidikan bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan menengah dari 1952 sampai 1959, namanya SMP Islam NU. MA dari tahun 1959 sampai 1965 namanya diubah menjadi PGA 4 tahun dari 1965 sampai tahun 1981 menjadi PGA NU selama 6 tahun. Dan dari tahun berikutnya menjadi MTs dan MA. Dan dari tahun 1983 sampai sekarang menjadi pesantren Asy-Syafi'iyah yang dibawah MTs dan MA, diselingi dengan ta'lim dan pengajian.

Visi Misi MA Asy-Syafi'iyah Alabio

##### **a. Visi**

Adapun visi dari MA Asy-Syafi'iyah Alabio adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berpengetahuan,

berwawasan kebangsaan, dan berakhlak mulia. Sehingga dapat diterima dan diandalkan dalam pergaulan di masyarakat.

b. Misi

Adapun misi dari MA Asy-Syafi'iyah adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang setara dengan pendidikan tingkat menengah atas, sesuai dengan kurikulum kementerian agama dan Diknas. Dengan pembekalan pengetahuan agama dan pengetahuan umum agar dapat melanjutkan ke tingkat lebih tinggi.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku akhlakul karimah yang luhur dan bertanggung jawab dilingkungan masyarakat.
- 3) Mengantarkan siswa untuk menguasai IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Melaksanakan manajemen pendidikan yang berbasis madrasah / sekolah.
- 5) Menyiapkan siswa untuk menjadi makhluk sosial yang dapat menggapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

2. Keadaan Siswa MA Asy-Syafi'iyah Alabio

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MA Asy-Syafi'iyah Alabio Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
X MIA	8	17	25
X IKA	15	20	35
X IIS	20	11	31
XI MIA	4	17	21
XI IKA	11	18	29
XI IIS	17	13	30

Kelas	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
XII MIA	4	14	18
XII IKA	11	18	29
XII IIS	15	7	22
Jumlah	105	135	240

Sumber: *Tata Usaha MA Asy-Syafi'iyah Alabio Tahun Pelajaran 2020/2021*

### 3. Sarana dan Prasarana

#### a. Tanah dan gedung

- 1) Luas tanah : 3.071 m<sup>2</sup>
- 2) Bangunan : 2.398 m<sup>2</sup>
- 3) Halaman : 100 m<sup>2</sup>
- 4) Belum digunakan : 573 m<sup>2</sup>

#### b. Jumlah dan kondisi bangunan

Tabel 4.2 Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	4	5		
2.	Ruang Kepala Madrasah	1			
3.	Ruang Guru	1			
4.	Ruang Tata Usaha	1			
5.	Laboratorium Komputer	1			
6.	Laboratorium Bahasa	1			
7.	Laboratorium IPA	1			
8.	Ruang Perpustakaan	1			
9.	Toilet Guru	2			
10.	Toilet Siswa	4	2		
11.	Aula	1			
12.	Mushalla	1			
13.	Asrama Siswa (Putra)	1			
14.	Kantin	1			

Sumber : *Dokumen Staf Tata Usaha Tahun 2020/2021*

## c. Sarana dan prasarana pendukung

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Pendukung

No	Jenis	Kondisi	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	2	
2.	Komputer	20	10
3.	Printer	2	2
4.	Mesin Scanner	1	
5.	LCD Proyektor		1
6.	Meja Guru dan Pegawai	23	
7.	Kursi Guru dan Pegawai	23	
8.	Lemari Arsip	5	
9.	Kotak Obat (P3K)	1	
10.	Pengeras Suara	1	
11.	Washtafel	6	
12.	Pendingin Ruangan (AC)	2	

Sumber : Dokumen Staf Tata Usaha Tahun 2019/2020

## 4. Jadwal Belajar dan Mengajar MA Asy-Syafi'iyah Alabio

Belajar mengajar di MA Asy-Syafi'iyah Alabio selama pandemi covid-19 adalah dengan pembelajaran daring. Waktu pembelajaran daring dari hari senin sampai sabtu. Hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu pembelajaran daring dimulai dari jam 08.00 sampai 12.00. Sedangkan hari jum'at pembelajaran daring dimulai dari jam 08.00 sampai 11.00.

## B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Melaksanakan uji validitas dan reliabilitas soal kepada tingkatan yang lebih tinggi dari sampel penelitian.
- b. Memohon surat izin riset kepada dosen pembimbing, Dekan Fakultas Tabiyah dan Keguruan, Kementerian Agama HSU, dan sekolah MA Asy-Syafi'iyah Alabio.
- c. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika wajib untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun RPP, materi, dan soal untuk kemampuan awal dan *post-test*.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran matematika wajib kelas XI Mia selama 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan melalui pembelajaran daring. Materi yang diambil adalah pada bab Program Linear bagian “model matematika”.

#### a. Melihat Kemampuan Awal Siswa

Melihat kemampuan awal siswa dengan melaksanakan *pre-test*. dilaksanakan secara daring pada Sabtu, 9 Januari 2021. Cara pelaksanaannya adalah peneliti membagikan soal di *whatsapp group* kelas XI Mia. Waktu mengerjakannya adalah selama 24 jam di hari

Sabtu tersebut. Bagi siswa yang sudah selesai menjawab soal mengirim jawabannya kepada peneliti di *whatsapp* melalui *chat* secara pribadi.

b. Pelaksanaan Eksperimen Metode C3T dengan Melibatkan Semua Siswa Melalui Pembelajaran Daring

Peneliti melaksanakan eksperimen metode C3T dengan melibatkan semua siswa melalui pembelajaran daring pada hari Selasa, 12 Januari 2021 jam 08.00-09.00. Cara pelaksanaannya adalah guru memerintahkan kepada semua siswa untuk mengerjakan soal nomor 1 pada materi yang telah dibagikan peneliti 1 hari sebelum pelaksanaan eksperimen, bagi siswa yang tercepat mengirim jawaban kepada peneliti di *whatsapp* dan jawabannya benar mendapatkan 1 point. Setiap siswa maksimal mengumpulkan 3 point. Bagi siswa yang mengirim jawaban dijam dan menit yang sama kepada peneliti maka jawabannya tetap diterima. Jika sudah ada siswa yang mengirim jawaban dengan cepat dan tepat, maka peneliti memberikan instruksi di *whatsapp group* untuk berhenti mengerjakan soal nomor 1 dan dilanjutkan mengerjakan soal nomor 2. Metode C3T dengan peraturan yang sama terus dilakukan sampai semua siswa mendapatkan 3 point atau waktu pembelajarannya habis.

Pada pelaksanaan metode C3T dengan melibatkan semua siswa melalui pembelajaran daring selama 60 menit berjalan dengan

lancar. Dari 21 orang siswa ada 16 orang yang berhasil mengumpulkan 3 point, 1 orang berhasil mengumpulkan 2 point, dan 4 orang yang berhasil mengumpulkan 1 point karena keterbatasan waktu.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Metode C3T Pertemuan 1

No	Responden	Point
1.	R1	1
2.	R2	3
3.	R3	1
4.	R4	3
5.	R5	3
6.	R6	3
7.	R7	3
8.	R8	2
9.	R9	3
10.	R10	3
11.	R11	3
12.	R12	3
13.	R13	1
14.	R14	1
15.	R15	3
16.	R16	3
17.	R17	3
18.	R18	3
19.	R19	3
20.	R20	3
21.	R21	3

- c. Pelaksanaan Eksperimen Metode C3T dengan Berkelompok Melalui Pembelajaran Daring

Peneliti melaksanakan eksperimen metode C3T dengan berkelompok melalui pembelajaran daring pada hari Selasa, 19 Januari 2021 jam 08.00-09.00. 3 hari sebelum melaksanakan eksperimen ini, peneliti sudah membagi menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 3 orang dalam setiap kelompok. Peneliti juga

membuat *whatsapp group* untuk setiap kelompok. Pelaksanaan metode C3T dengan berkelompok ini memiliki peraturan yang sama dengan yang sebelumnya, hanya saja dalam eksperimen ini perwakilan kelompok yang menjawab soal. Setiap kelompok maksimal mengumpulkan 3 point.

Pada pelaksanaan eksperimen metode C3T dengan berkelompok melalui pembelajaran daring selama 60 menit berjalan lancar. Semua kelompok berhasil mengumpulkan 3 point sebelum waktu pembelajaran berakhir.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Metode C3T dengan Berkelompok

No	Responden	Point
1.	R1	3
2.	R2	3
3.	R3	3
4.	R4	3
5.	R5	3
6.	R6	3
7.	R7	3
8.	R8	2
9.	R9	3
10.	R10	3
11.	R11	3
12.	R12	3
13.	R13	3
14.	R14	3
15.	R15	3
16.	R16	3
17.	R17	3
18.	R18	3
19.	R19	3
20.	R20	3
21.	R21	3

d. Pelaksanaan *post-test*

*Post-test* dilaksanakan secara daring pada Sabtu, 23 Januari 2021. Cara pelaksanaannya adalah peneliti membagikan soal *post-test* di *whatsapp group* kelas XI Mia. Waktu mengerjakan *post-test* adalah selama 24 jam di hari Sabtu tersebut. Bagi siswa yang sudah selesai menjawab *post-test* mengirim jawabannya kepada peneliti di *whatsapp* melalui *chat* secara pribadi.

3. Hasil Penelitian

a. Hasil Kemampuan Awal Siswa

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti ingin melihat bagaimana kemampuan awal siswa kelas XI MIA MA Asy-Syafi'iyah Alabio.

Tabel 4.6 Persentase Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Amat Baik	0	0
80 – 89	Baik	3	14,286%
70 – 79	Cukup	6	28,571%
< 70	Kurang	12	57,143%
Jumlah		21	100%

Tabel diatas menunjukkan kualifikasi nilai kemampuan awal siswa yang berbeda-beda. Dari 21 siswa ada 3 orang yang mendapatkan kualifikasi baik, 6 orang yang mendapatkan kualifikasi cukup, dan 12 orang mendapatkan kualifikasi kurang.

b. Hasil *Post-test*

Setelah dilakukan eksperimen metode C3T, peneliti melakukan *Post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test*

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	Amat Baik	5	23,809%
80 – 89	Baik	12	57,143%
70 – 79	Cukup	4	19,048%
< 70	Kurang	0	0
Jumlah		21	100%

Tabel diatas menunjukkan kualifikasi nilai *post-test* yang berbeda-beda. Dari 21 siswa ada 5 orang yang mendapatkan kualifikasi amat baik, 12 orang yang mendapatkan kualifikasi baik, dan 4 orang mendapatkan kualifikasi cukup.

**C. Analisis Data**

Sebelum menganalisis data, data hasil diolah terlebih dahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, memeriksa kembali data-data yang sudah terkumpul. *Kedua*, memberi skor pada setiap jawaban responden. *Ketiga*, memberikan identitas terhadap data yang telah diteliti. *Keempat*, memasukkan data pada tabel dan mengatur angka-angka serta menghitung frekuensi.

Hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data statistika deskriptif dan statistika inferensial. Pada statistika diskriptif meliputi rata-rata, varians, dan standar deviasi. Sedangkan pada statistika inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan regresi linear sederhana.

#### 1. Rata-rata, Varians, dan Standar Deviasi

Tabel 4.8 Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kemampuan Awal
Rata-rata	66,714
Varians	122,114
Standar Deviasi	11,050

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan awal siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio dengan rata-rata 66, 714, varians 122, 114, dan standar deviasi 11, 050.

Tabel 4.9 Deskriptif Hasil Post Test Siswa

	<i>Post-test</i>
Rata-rata	84,905
Varians	46,690
Standar Deviasi	6,833

Berdasarkan tabel diaas, nilai *post-test* siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio dengan rata-rata 84,905 varians 46,690 dan standar deviasi 6,833.

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan data adalah uji

*Liliefors*. Berdasarkan perhitungan pada lampiran XII halaman 232 dapat disimpulkan bahwa harga mutlak yang paling besar adalah  $L_0 = 0,1571$  dengan  $n = 21$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel uji *liliefors* nilai  $L = 0,1881$ . Sehingga  $L_0 < L$  atau  $0,1571 < 0,1881$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data kemampuan awal siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran XII halaman 233, harga mutlak yang paling besar adalah  $L_0 = 0,1231$  dengan  $n = 21$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar tabel uji *liliefors* nilai  $L = 0,1881$ . Sehingga  $L_0 < L$  atau  $0,1231 < 0,1881$  maka  $H_0$  diterima yang berarti data *post-test* berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa variansi-variansi pada populasi homogen atau sama. Uji yang digunakan untuk menguji variansi-variansi pada populasi adalah uji *Bartlett*. Berdasarkan perhitungan pada lampiran XIII halaman 235. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $X_{hitung}^2 = 1,934$  dengan  $\alpha = 0,05$  dk = 1 dari daftar distribusi chi-kuadrat nilai  $X_{tabel}^2 = 3,841$ . Sehingga  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  atau  $1,934 < 3,841$  maka  $H_0$  diterima yang berarti data kemampuan awal siswa dan nilai *post-test* homogen atau sama.

#### 4. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berdasarkan perhitungan pada lampiran XIV halaman 237. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 39.076$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan df untuk pembilang ( $N1$ ) = 1 dan df untuk penyebut ( $N2$ ) = 19 dari daftar tabel f diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,38$ . Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $39,076 > 4,38$  maka  $H_a$  diterima yang berarti metode C3T (Cerdas, Cermat, Cepat, dan Tepat) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio pada materi program linear melalui pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021.

#### D. Hasil Penelitian

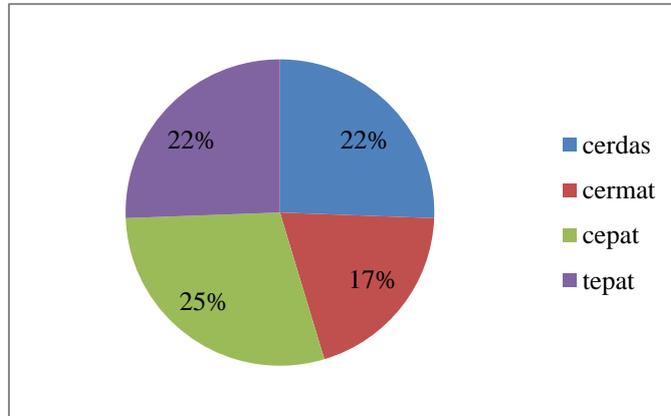
Berdasarkan hasil pengujian yang telah peneliti kemukakan pada analisis data maka metode C3T (cerdas, cermat, cepat, dan tepat) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio Pada Materi Program Linear Melalui Pembelajaran Daring Tahun Pelajaran 2020/2021. Setelah dilakukan *post-test*, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 84,905 dengan kriteria baik. Sedangkan kemampuan awal siswa nilai rata-ratanya adalah 66,714 dengan kriteria kurang.

Hasil uji normalitas pada kemampuan awal siswa dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 21$  nilai  $L = 0,1881$ . Nilai  $L_0 = 0,1571$  yang didapat dengan menggunakan uji *liliefors* menunjukkan bahwa  $L_0 < L$  dengan kesimpulan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas pada *post-test* dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 21$  nilai  $L = 0,1881$ . Nilai  $L_0 = 0,1231$  yang didapat dengan menggunakan uji *liliefors* menunjukkan bahwa  $L_0 < L$  dengan kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar distribusi chi-kuadrat dengan  $dk = 1$  didapat  $X_{tabel}^2 = 3,841$ . Sedangkan  $X_{hitung}^2 = 1,934$  yang didapat dengan menggunakan uji *Bartlett* menunjukkan bahwa  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  dengan kesimpulan data tersebut homogen.

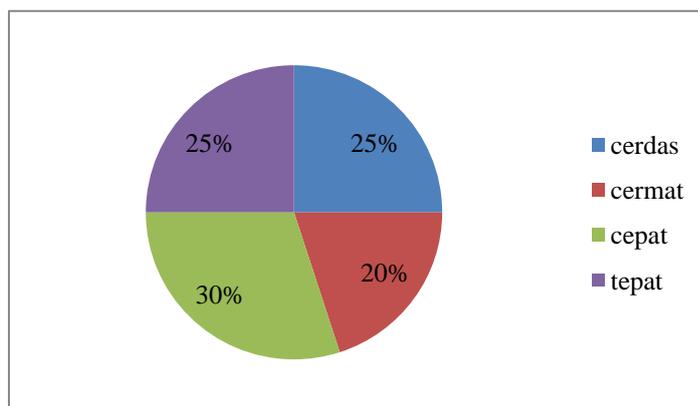
Pelaksanaan metode C3T pada pertemuan 1 adalah 16 orang siswa mampu mengumpulkan 3 point, 1 orang siswa mampu mengumpulkan 2 point, dan 4 orang siswa mampu mengumpulkan 1 point yang ada pada tabel 4.4. Karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran daring, maka pelaksanaan metode C3T pada pertemuan 1 adalah 86% terlaksana. Kategori untuk cerdas 22%, cermat 17%, cepat 25%, dan tepat 22%.

Gambar 4.1 grafik metode C3T pada pertemuan 1



Pelaksanaan metode C3T pada pertemuan 2 adalah terdiri dari 7 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 3 orang siswa. Pada pertemuan 2 pelaksanaan metode C3T adalah semua kelompok berhasil mengumpulkan 3 point yang ada pada tabel 4.5, maka 100% terlaksana metode C3T. Kategori untuk cerdas 25%, cermat 20%, cepat 30%, dan tepat 25%.

gambar 4.2 grafik metode C3T pada pertemuan 2



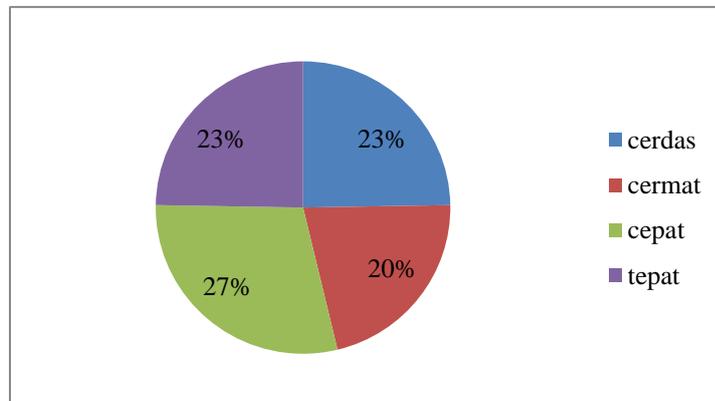
Pelaksanaan metode C3T melalui pembelajaran daring seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 4.10 Pelaksanaan Metode C3T Melalui Pembelajaran Daring

No	Responden	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	R1	1 Point	3 Point
2.	R2	3 Point	3 Point
3.	R3	1 Point	3 Point
4.	R4	3 Point	3 Point
5.	R5	3 Point	3 Point
6.	R6	3 Point	3 Point
7.	R7	3 Point	3 Point
8.	R8	2 Point	3 Point
9.	R9	3 Point	3 Point
10.	R10	3 Point	3 Point
11.	R11	3 Point	3 Point
12.	R12	3 Point	3 Point
13.	R13	1 Point	3 Point
14.	R14	1 Point	3 Point
15.	R15	3 Point	3 Point
16.	R16	3 Point	3 Point
17.	R17	3 Point	3 Point
18.	R18	3 Point	3 Point
19.	R19	3 Point	3 Point
20.	R20	3 Point	3 Point
21.	R21	3 Point	3 Point

Pada tabel di atas ada 16 siswa yang dapat mengumpulkan 6 point, ada 1 orang siswa yang dapat mengumpulkan 5 point, dan ada 4 orang siswa yang dapat mengumpulkan 4 point. Maka pelaksanaan metode C3T melalui pembelajaran daring 93% terlaksana dengan kategori cerdas 23%, cermat 20%, cepat 27%, dan tepat 23%.

Gambar 4.3 grafik pelaksanaan metode C3T



Hasil uji regresi linear sederhana dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan df untuk pembilang ( $N1$ ) = 1 dan df untuk penyebut ( $N2$ ) = 19 nilai  $F_{tabel} = 4,38$ . Dan nilai  $F_{hitung} = 39,076$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dapat disimpulkan metode C3T (cerdas, cermat, cepat, dan tepat) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MA Asy-Syafi'iyah Alabio pada materi program linear melalui pembelajaran daring tahun pelajaran 2020/2021.